

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau dikenal dengan UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menyumbang PDB terbesar, menyerap lapangan kerja terbanyak, dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Menurut data yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) total UMKM di Indonesia mencapai 8,71 juta unit usaha pada tahun 2022. Ciri-ciri UMKM secara umum yaitu 1) Jenis barang atau komoditi yang terdapat pada usahanya tidak tetap atau dapat berganti sewaktu-waktu, 2) Tempat menjalankan usaha dapat berpindah sewaktu-waktu, 3) Sebagian besar belum memiliki administrasi organisasi, 4) Sumber daya manusia yang ada di dalamnya belum memiliki jiwa wirausaha yang mumpuni, 5) Sebagian besar tingkat pendidikan SDM masih rendah, 6) Umumnya belum memiliki surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP, 7) Umumnya pelaku UMKM belum memiliki akses ke bank, tetapi sebagian yang lain memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.

UMKM memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian nasional Indonesia di era Industri 4.0 sehingga para pelaku UMKM harus pandai memanfaatkan era ini untuk meningkatkan kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya teknologi, para pelaku usaha dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan produktivitas, pemasaran, dan juga penjualan sehingga produk mereka lebih mudah dikenali masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini membuat perusahaan dituntut agar mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Informasi yang telah diolah dapat digunakan perusahaan atau organisasi sebagai dasar atau sumber acuan dalam membuat keputusan dan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dalam satu periode tertentu. Pemanfaatan teknologi dapat

dimanfaatkan sebagai sarana pelaku UMKM dalam membantu melakukan pencatatan yang terstruktur dan terkomputerisasi. Pelaku UMKM harus membuat laporan keuangan yang layak karena hal tersebut sangat penting untuk kelangsungan masa depan suatu usaha sehingga dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran laporan keuangan yang merupakan sebuah informasi laporan suatu entitas pada suatu periode untuk menggambarkan kondisi entitas tersebut.

Keripik Cek Ella Palembang merupakan usaha perorangan yang memproduksi berbagai macam keripik singkong, keripik pisang, keripik kentang, kacang-kacangan, dan manisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko Keripik Cek Ella, selama dua tahun terakhir pelaku usaha hanya mencatat transaksi harian pengeluaran dan penerimaan kas saja dan pencatatan akuntansi tidak dilakukan secara rutin dan terperinci sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dokumen pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Pemilik usaha tidak mengetahui apakah usaha mereka mengalami laba atau rugi. Walaupun pemilik usaha tahu jika usaha yang dijalani mengalami laba atau rugi, mereka tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah keuntungan atau kerugian secara terperinci. Perkembangan teknologi yang dapat menunjang dalam membuat laporan keuangan seperti Microsoft Excel belum dimaksimalkan penggunaannya oleh pelaku usaha sehingga akan mengalami kesulitan guna mengembangkan usahanya. Pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi dalam melakukan pencatatan akuntansi yang terstruktur dengan komputerisasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan dapat diminimalisir.

Pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual di buku folio memerlukan waktu yang lama ketika ingin mencari catatan keuangan di periode tertentu karena tidak ada pembatas yang berguna untuk membatasi bulan satu dengan bulan lainnya. Pencatatan keuangan secara manual juga memiliki risiko kehilangan akibat kelalaian manusia ataupun ketika terjadi bencana alam. Selain itu, risiko lainnya adalah catatan keuangan dapat rusak atau hilang seperti terkena tumpahan dan tidak sengaja terbang yang menyebabkan harus mengulang proses dari awal.

Oleh karena itu, pencatatan keuangan secara manual dengan buku dapat diganti secara komputerisasi sehingga keakuratan angka terjamin karena tidak ada yang diproses dan dicatat dua kali. Data keuangan akan aman dari bencana alam dan hemat biaya karena menggunakan akuntansi komputerisasi lebih efisien dibandingkan secara manual atau berbasis kertas.

Berdasarkan uraian permasalahan di Toko Keripik Cek Ella, maka penulis tertarik mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel 2010 pada Toko Keripik Cek Ella Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel 2010 pada Toko Keripik Cek Ella Palembang?"

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup dari fokus dari penelitian ini adalah "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel 2010 pada Toko Keripik Cek Ella Palembang".

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel 2010 pada Toko Keripik Cek Ella Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan dan penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang sistem informasi akuntansi untuk usaha mikro yang dapat menghasilkan laporan keuangan.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi pembaca.

3. Bagi Toko Keripik Cek Ella

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan keuangan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2021: 18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif berfokus pada penulisan kata-kata deskriptif daripada angka. Data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Noor dalam Astuti dan Ratnawati (2020: 62), “data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bilangan, atau dengan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna”. Sumber data berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2021:296), “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Penulis memperoleh data primer melalui hasil wawancara dengan pemilik usaha, hasil observasi, dan dokumentasi di Toko Keripik Cek Ella Palembang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2021:296), “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Penulis memperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti internet, buku, artikel jurnal yang telah dipublikasikan oleh pihak lain yang ada kaitannya dengan sistem informasi akuntansi, perancangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta visi, misi, dan tujuan perusahaan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021: 296) teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling dasar dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Cara memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis yaitu menggunakan beberapa metode di antaranya sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berkunjung langsung ke tempat lokasi penelitian yaitu usaha Keripik Cek Ella Palembang di Jalan Langgar No. 649, RT 09, RW 06, Suka Maju, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Riset lapangan dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021: 195), “wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis melakukan

wawancara secara langsung yaitu wawancara yang dilakukan secara tatap muka dengan pemilik usaha. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi atau Pengamatan

Menurut Sugiyono dalam Yus'atika (2021:16), “observasi merupakan sebuah proses pengamatan secara langsung yang disertai dengan pencatatan peristiwa yang berlangsung selama proses pengamatannya”. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke Toko Keripik Cek Ella Palembang untuk mendapatkan informasi mengenai proses pencatatan keuangan yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021: 314), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan proses pembuatan keripik dan catatan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha.

2. Riset Kepustakaan

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur, buku, artikel jurnal, dan referensi lain yang relevan dengan topik yang dibahas sebagai bahan masukan penelitian dalam melakukan penulisan laporan akhir ini.

1.5.4 Teknik Analisis Data

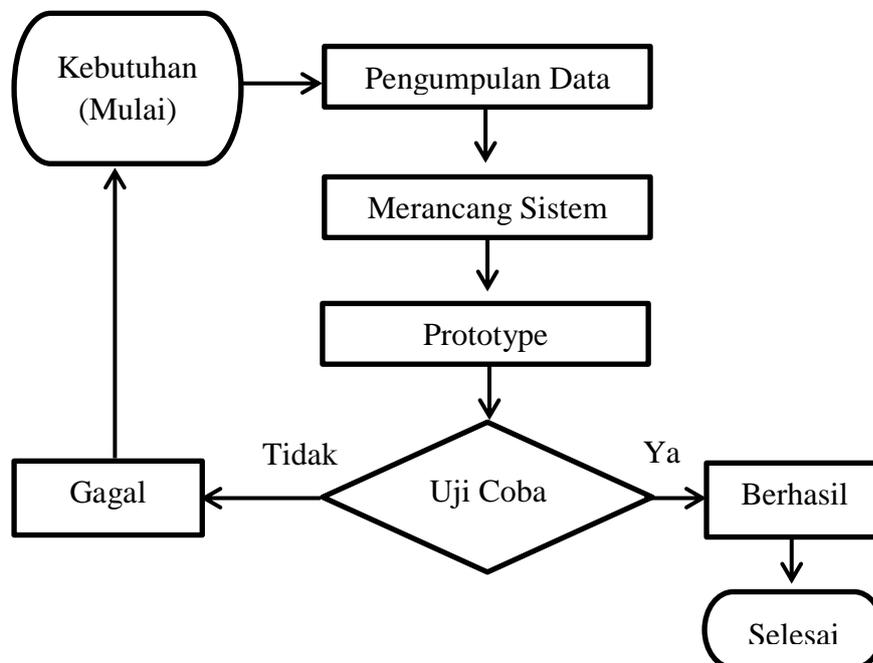
Analisis data adalah adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2021: 320).

Menurut Sugiyono (2021: 320), “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dimana berisi pembahasan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik dan benar dengan menggunakan Microsoft Excel.

1.5.5 Alur Pembuatan Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Microsoft Excel 2010

Menurut Pressman dalam Syukroni (2017:7), “perancangan atau rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisa dan sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem diimplementasikan”.

Dalam hal ini, penulis melakukan pembuatan rancangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel 2010. Berikut ini Gambar 1.1 adalah alur perancangan sistem informasi akuntansi.



Gambar 1.1 Alur Perancangan SIA

Sumber: Data Olahan, 2023